

## **BAB V PENUTUP**

### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil dan pembahasan yang telah dipaparkan pada Bab sebelumnya, maka dapat disimpulkan bahwa penggunaan model pembelajaran *make a match* mampu merubah pembelajaran siswa menjadi aktif, dan memotivasi siswa untuk mencapai hasil belajar yang baik, kesempatan kepada siswa untuk menggali materi yang dibelajari melalui interaksi antara siswa siswa dengan siswa. Siswa mencari pasangan kartu sambil belajar mengenai suatu konsep, atau topik, dalam suasana yang menyenangkan, sehingga model ini menuntut aktivitas siswa dalam pembelajaran, yaitu siswa berbuat, berbicara, mendengar, membaca, menulis bertanya kepada kawan, kemudian memecahkan masalahnya dan merangkum konsep yang diperoleh.

Melalui model pembelajaran *make a match* pada mata pelajaran IPS, pengetahuan yang didapat siswa dalam proses pembelajaran menjadi lebih bermakna, karena siswa terlibat secara langsung dalam kegiatan proses pembelajaran. Pengaplikasian model pembelajaran *make a match* dalam pembelajaran dapat membantu guru dalam menyampaikan materi dan juga membantu siswa dalam memahami materi yang dipelajari sehingga pembelajaran menjadi aktif, kreatif, efektif, dan menyenangkan.

Terlihat bahwa model pembelajaran *Make A Match* dapat berpengaruh dan dapat meningkatkan hasil belajar IPS siswa Sekolah Dasar. Setelah diaplikasikannya model *Make A Match* pada hasil belajar terdapat peningkatan, jika dibandingkan dengan sebelum menggunakan model pembelajaran *Make A Match*.

## **B. Saran**

Berdasarkan studi literatur yang telah dilakukan, adapun saran yang perlu peneliti sampaikan sebagai berikut :

1. Guru diharapkan dapat menggunakan model pembelajaran *Make A Match* sebagai salah satu model pembelajaran yang dapat meningkatkan hasil belajar siswa, sehingga pembelajaran menjadi lebih bermakna dan melatih kedisiplinan siswa serta dapat pula mengaktifkan siswa dalam proses pembelajaran melalui kegiatan berkelompok.
2. Guru diharapkan dapat mengarahkan siswa dengan baik, karena siswa akan merasa malu apabila berpasangan dengan lawan jenisnya dan akan banyak siswa yang kurang memperhatikan pada saat presentasi pasangan.
3. Peneliti yang ingin melakukan penelitian lebih lanjut tentang model pembelajaran *make a match* agar memperhatikan kendala-kendala yang ada, berupa keterbatasan waktu serta biaya dalam penelitian, hal tersebut dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan untuk penyempurnaan dan perbaikan dari penelitian yang akan dilaksanakan selanjutnya.